

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pelayanan persimpangan di Kota Medan termasuk kedalam tingkat pelayanan D dan tingkat pelayanan E. Hal ini terlihat pada lokasi penelitian yang meliputi 2 persimpangan yaitu persimpangan Waspada dan persimpangan Juanda. Pada persimpangan Waspada, Ruas jalan Letjen Suprpto dan Jalan Pandu memiliki tingkat pelayanan D karena memiliki nilai derajat kejenuhan sebesar 0,75 – 0,84. Sedangkan pada Jalan Brigjen Katamso nilai derajat kejenuhan 0,85 – 1,00 sehingga tingkat pelayanan persimpangannya termasuk kedalam kategori E. Seluruh ruas jalan persimpangan Juanda memiliki nilai derajat kejenuhan yang berada pada 0,85 – 1,00 maka persimpangan Juanda memiliki tingkat pelayanan E.
2. Kemacetan sering terjadi terutama saat memasuki jam-jam sibuk (*peak hour*). Kemacetan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu volume kendaraan yang cukup tinggi, kendaraan umum yang berhenti di sembarang tempat dan kadang berjajar di jalan untuk menunggu penumpang, kurangnya lahan parkir yang dimiliki oleh toko-toko yang ada di sepanjang jalan, dan adanya kendaraan besar seperti truk yang beroperasi pada saat jam sibuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti beberapa saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pelayanan persimpangan di Kota Medan termasuk kedalam tingkat pelayanan D dan tingkat pelayanan E, hal ini mengindikasikan perlu adanya perbaikan terhadap pelayanan simpang bersinyal dengan melakukan sistem manajemen dan rekayasa lalu lintas secara cepat dan tepat agar tidak menghambat pergerakan kendaraan yang ada dan mampu memperkecil kemacetan yang terjadi. Beberapa saran yang dapat dilakukan seperti : Perlunya pengaturan ulang lama sinyal, serta perlunya penanganan petugas yang berwajib untuk membantu mengatur jalannya kendaraan pada saat jam-jam tertentu terutama saat jam sibuk (*peak hour*), dan pengendalian terhadap perparkiran pada jalan dengan membangun banyak ruang parkir.
2. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemacetan yang terjadi pada persimpangan yang ada di Kota Medan terutama saat jam sibuk (*peak hour*) adalah pemerintah Kota Medan dan Dinas Perhubungan Kota Medan sebagai penanggung jawab terhadap Persimpangan Waspada dan Persimpangan Juanda diharapkan melakukan pengawasan terhadap perkembangan aktivitas transportasi pada kedua persimpangan bersinyal ini. Selain itu perlu adanya tindakan tegas bagi pengendara yang parkir sembarangan dan melakukan pelanggaran lalu lintas agar pengendara mematuhi setiap rambu lalu lintas yang ada.